

**TUGAS AKHIR**

**ANALISIS EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI E-RETRIBUSI PASAR  
KABUPATEN BANGLI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I PUTU AGUS KUSUMA WIJAYA  
NIM : 2215613203**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

# ANALISIS EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI E-RETRIBUSI PASAR KABUPATEN BANGLI

I Putu Agus Kusuma Wijaya  
2215613203  
(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi E-Retribusi Pasar di pasar tradisional di Kabupaten Bangli, mengidentifikasi kekurangan sistem dan kendala serta hambatan yang dialami serta upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi E-Retribusi Pasar di Kabupaten Bangli telah berjalan dengan cukup baik ditinjau dari aspek sosialisasi, kesiapan infrastruktur, pendapatan retribusi yang lebih optimal serta kerja sama yang baik antara pemerintah daerah, Bank BPD Bali Cabang Bangli dan dinas terkait. Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan dan kendala yang dihadapi yang perlu ditangani untuk perbaikan program ke depan. Untuk mengatasi kendala tersebut upaya telah dilakukan meliputi pemutakhiran data pedagang secara berkala, peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada pedagang, penyediaan sarana pendukung seperti alat pembayaran elektronik lainnya serta peningkatan kerja sama lintas instansi untuk memperkuat sistem dan infrastruktur pendukung. Kesimpulannya, implementasi E-Retribusi di Kabupaten Bangli merupakan langkah positif menuju tata kelola retribusi pasar yang lebih transparan dan efisien. Meski masih terdapat sejumlah hambatan dalam pelaksanaannya, namun dengan adanya komitmen dari berbagai pihak serta strategi penanganan yang tepat, sistem E-Retribusi ini berpotensi menjadi model pengelolaan retribusi yang lebih baik dan berkelanjutan di masa depan.

**Kata Kunci:** *E-Retribusi Pasar, pasar tradisional, implementasi, kendala, solusi.*

***ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF E-RETRIBUTION MARKET  
IMPLEMENTATION IN BANGLI REGENCY***

I Putu Agus Kusuma Wijaya  
2215613203  
(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of the Market E-Retribution system in traditional markets in Bangli Regency, identify system shortcomings, challenges, and obstacles encountered, as well as efforts made to overcome them. The research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using descriptive qualitative techniques. The findings indicate that the implementation of the Market E-Retribution system in Bangli Regency has been carried out fairly well, particularly in terms of socialization, infrastructure readiness, optimization of retribution revenue, and effective collaboration between the local government, Bank BPD Bali Bangli Branch, and relevant agencies. Nevertheless, several challenges and obstacles remain that need to be addressed to improve the program in the future. Efforts to overcome these issues include periodic updating of merchant data, strengthening socialization and education for traders, providing supporting facilities such as alternative electronic payment tools, and enhancing cross-agency collaboration to reinforce the system and supporting infrastructure. In conclusion, the implementation of the Market E-Retribution system in Bangli Regency represents a positive step toward more transparent and efficient market retribution governance. Although some challenges persist in its implementation, with strong commitment from various stakeholders and the application of appropriate strategies, the E-Retribution system has the potential to become a more effective and sustainable model of retribution management in the future.*

**Keywords:** *E-Retribution, traditional markets, implementation, challenges, solutions.*

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Akuntansi</b> .....	<b>iv</b>
<b>Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Kesenjangan .....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penulisan .....	5
<b>BAB II</b> .....	<b>16</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Standar Aktivitas .....	16
B. Praktik Baik Aktivitas .....	26
<b>BAB III</b> .....	<b>29</b>
A. Lokasi/Tempat Dan Waktu Aktivitas .....	29
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	30
<b>BAB IV</b> .....	<b>36</b>
A. Deskripsi Objek Penulisan .....	36
B. Deskripsi Aktivitas .....	38
C. Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>70</b>
A. Simpulan .....	70
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data jumlah pasar di Kabupaten Bangli yang menjadi.....	57
---	----



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo Aplikasi E-Retribusi ..... 36



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian .....	74
Lampiran 2 : Daftar pertanyaan wawancara .....	75
Lampiran 3 Kartu E-Retribusi Pasar .....	78
Lampiran 4 Gambar Alat M-POSS .....	79
Lampiran 5 Gambar Tampilan Aplikasi E-Retribusi .....	80



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi saat ini yang diimbangi perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan canggih berdampak ke berbagai aspek kehidupan manusia salah satunya memberikan banyak kemudahan dalam mengakses dan mendapatkan informasi dengan cepat. Manfaat teknologi tidak hanya dirasakan oleh individu maupun oleh sektor swasta, tetapi juga dirasakan oleh lembaga pemerintah. Teknologi sudah di gunakan pada sektor pemerintahan khususnya pada bidang pelayanan kepada publik yang lebih dikenal dengan sebutan E-Government.

E-Government perlu dilakukan secara konsisten dan terstruktur supaya dapat memberikan manfaat yang baik secara berkelanjutan kepada masyarakat. Salah satu tujuan dari implementasi E-Government adalah agar lembaga pemerintah mampu menciptakan digitalisasi dalam berbagai bidang khususnya pada penyedia layanan yakni dalam menyediakan pelayanan publik yang lebih baik Taufik, A. (2020). Dalam hal ini dibutuhkan komitmen serta strategi yang kuat dari pemerintah untuk memulai hal yang baru dan perlu diatur dengan prosedur yang baik.

Selain itu pemerintah juga perlu membentuk suatu peraturan perundang undangan untuk mengatur dan mengikat masyarakat khususnya masyarakat yang memiliki kepentingan langsung dengan program yang

dijalankan agar masyarakat mau taat untuk menerapkan program ini serta berkomitmen untuk ikut serta dalam berbagai perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Pemanfaatan E-Government pada sebuah program yang ingin dicapai harus memberikan dampak yang baik dan mempermudah masyarakat dalam kerjanya sehingga dengan adanya digitalisasi terhadap bidang yang diprogramkan pemerintah dapat menjadi alternatif bagi reformasi menuju pelayanan yang lebih baik.

Langkah serius yang dilakukan pemerintah dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih optimal, dibuktikan dengan dibentuk dan dijalkannya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan Strategi Nasional Pengembangan E-Government. Instruksi tersebut mewajibkan pemerintah untuk segera mengimplementasikan E-Government dalam aspek kehidupan bernegara agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi. Kebijakan tersebut merupakan salah satu bentuk komitmen pemerintah dalam mengembangkan pelayanan publik berbasis teknologi informasi.

Sejalan dengan hal tersebut untuk optimalisasi pembayaran retribusi pasar di Kabupaten Bangli. Pemerintah Kabupaten Bangli berupaya memoderenisasi pembayaran retribusi pasar tradisional di Kabupaten Bangli dengan program E-Retribusi Pasar dengan menggunakan *smart card* yang direncanakan untuk diterapkan dipasar tradisional yang ada di Kabupaten Bangli. Pelaksanaan program ini dilakukan untuk meningkatkan mobilitas

keuangan daerah di Kabupaten Bangli serta mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran Retribusi Pasar.

Pada awalnya pemungutan retribusi pasar di Kabupaten Bangli dilakukan secara konvensional yaitu untuk pembayaran retribusi pasar dilakukan dengan cara petugas penarik retribusi berjalan berkeliling pasar untuk menarik retribusi dari pedagang dengan didasari Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) maupun dokumen lain yang setara, dalam hal ini menggunakan karcis sebagai bukti pembayaran. Kemudian petugas pungut retribusi menyetorkannya ke kas daerah dalam waktu 1x24 jam. Namun pada kenyataannya, penarikan retribusi pasar secara konvensional ini masih kurang efektif, pasalnya penghitungan dalam penetapan jumlah retribusi dilakukan secara manual oleh petugas sehingga rawan terjadinya kekeliruan kesalahan penginputan karena jumlah nominal uang yang dihitung dalam bentuk tunai dan secara manual.

Melihat permasalahan tersebut, dengan berbagai pertimbangan yang telah disepakati maka kebijakan E-Retribusi ini dinilai memudahkan pedagang dalam membayar retribusi pasar. Pedagang hanya perlu menempelkan kartu *E-Money* ke mesin M-Pos yang sudah disediakan oleh pihak Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Bangli. *E-money* tersebut didapat setelah pedagang melakukan pendaftaran atau permohonan untuk membuka rekening di Bank BPD Bali Cabang Bangli. Setelah di tapping, mesin sudah dapat mendeteksi identitas dari para pedagang pemilik kartu dan dalam mesin tersebut sudah ditampilkan berapa tanggungan retribusi

pedagang yang harus dibayar kemudian pembayaran dilakukan dimesin itu juga dengan memotong saldo dari E-Money yang dimiliki oleh pedagang.

Pembayaran retribusi pasar dapat dilakukan dengan cepat dan mudah, karena pembayaran tidak dilakukan dengan uang tunai, sehingga petugas juga tidak direpotkan dengan uang recehan. Kebijakan E-Retribusi pasar ini juga dapat meminimalisir adanya kebocoran keuangan, karena sudah terproses secara otomatis dengan mesin, serta dapat diakses oleh semua orang, sehingga pihak-pihak yang berwenang dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui banyaknya jumlah retribusi pasar yang masuk tiap harinya.

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan kebijakan E-Retribusi sebagai upaya optimalisasi pembayaran non tunai di pasar-pasar tradisional yang ada di Kabupaten Bangli yang terdiri dari pasar Kayuambua di kecamatan Susut, pasar Kidul di kecamatan Bangli, Pasar Singamandawa di kecamatan Kintamani dan pasar Yang Api di kecamatan Tembuku. Keempat pasar tersebut diprogramkan untuk menerapkan sistem pembayaran secara digital yang dikelola oleh Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Bangli. Hal ini dikarenakan pasar tersebut memang sebagai perencanaan awal pengembangan sistem E-Retribusi karena pasar tradisional di Kabupaten Bangli merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang nilainya besar tetapi rentan terjadi kecurangan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Dari keempat pasar yang menjadi sasaran penerapan program E-Retribusi pasar ini Pasar Kayuambua di kecamatan Susut Bangli telah berhasil menerapkan program E-Retribusi Pasar. Hal ini mengindikasikan bahwa

kesiapan pedagang untuk menerima kebijakan ini sudah sangat baik.

## **B. Rumusan Kesenjangan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas implementasi program E-Retribusi pasar Kabupaten Bangli yang dikelola oleh Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Bangli?
2. Apa kelemahan sistem E-Retribusi dan kendala apa yang dihadapi dalam implementasi E-Retribusi pasar di Kabupaten Bangli?
3. Langkah-langkah atau upaya apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi kelemahan sistem E-Retribusi dan menghadapi kendala-kendala dalam implementasi E-Retribusi pasar?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui efektivitas implementasi program E-Retribusi Pasar Kabupaten Bangli yang dikelola oleh Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Bangli;
- b. Untuk mengetahui kelemahan sistem E-Retribusi dan kendala yang dihadapi dalam implementasi E-Retribusi pasar di Kabupaten Bangli;

- c. Untuk mengetahui langkah-langkah atau upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi kelemahan sistem E-Retribusi dan menghadapi kendala-kendala dalam implementasi E-Retribusi pasar.

## **2. Manfaat Penulisan**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, Politeknik Negeri Bali dan bagi Mahasiswa.

- a. Bagi Perusahaan

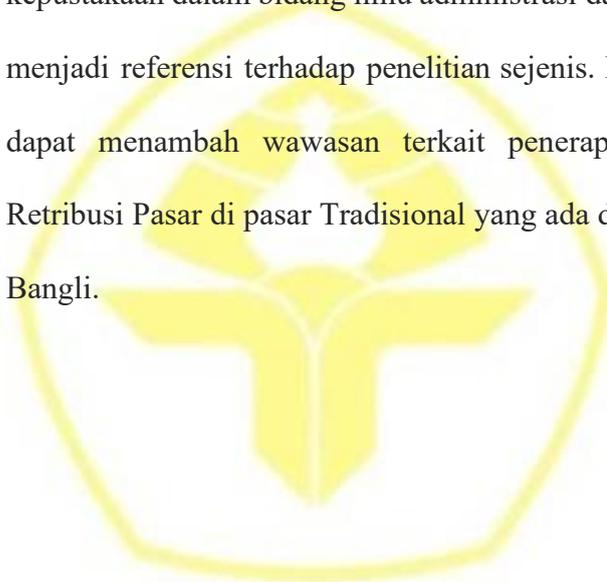
Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan bermanfaat bagi perusahaan sebagai sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

- b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai sumber informasi yang baik dan sebagai tambahan referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya, serta dapat dipergunakan untuk sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang analisis tentang implementasi penerapan sistem E-Retribusi Pasar dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang dan semakin canggih, yang sangat berpengaruh dalam kegiatan operasional Perusahaan. Hal tersebut diharapkan dapat dijadikan referensi bagi rekan mahasiswa lainnya khususnya di Jurusan Akuntansi.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana dalam menambah pengetahuan Mahasiswa dalam mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat serta meningkatkan wawasan Mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan dalam bidang ilmu administrasi dan kebijakan, serta menjadi referensi terhadap penelitian sejenis. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan terkait penerapan kebijakan E-Retribusi Pasar di pasar Tradisional yang ada di Kabupaten/Kota Bangli.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi E-Retribusi Pasar Di Kabupaten Bangli pada Bank BPD Bali Cabang Bangli yang diprogramkan pada empat pasar tradisional pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Bangli dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan implementasi kebijakan pembayaran retribusi pasar berbasis E-Retribusi berlandaskan kebijakan bupati Bangli tentang digitalisasi pembayaran retribusi pasar sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan sudah diterapkannya sistem pembayaran retribusi secara digital berbasis E-Retribusi pada salah satu pasar di Kabupaten Bangli yaitu pasar kayuambua di kecamatan Susut yang sudah berjalan sejak 24 Maret 2025 sudah berjalan dengan baik berdasarkan pada jenis, luas, ukuran dan jumlah lapak yang digunakan oleh pedagang. Penerimaan retribusi semakin optimal yang berpengaruh pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangli dan memberikan efisiensi kinerja pada pihak pengelola pasar dalam melaksanakan pemungutan retribusi. Selanjutnya penerapan program E-Retribusi ini akan dilanjutkan pada tiga pasar yang masih dalam tahap pengolahan data yang direncanakan dapat terrealisasikan paling lambat pada awal tahun

2026.

2. Program ini memiliki beberapa kelemahan yang terletak pada sistem yaitu rawan terjadinya manipulasi data dalam sistem, Penyalahgunaan Akses Akun, kerjasama kecurangan petugas pemungut dengan pihak pembayar, gangguan sistem & celah keamanan (Cyber Attack). kendala yang dihadapi pada implementasi E-Retribusi Pasar di Pasar Tradisional Kabupaten Bangli dalam tahapan awal pengumpulan data yaitu kesulitan dalam mengumpulkan data pedagang karena pedagang menolak memberikan data dengan alasan antisipasi penyalahgunaan data dan belum memahami alur E-Retribusi, pada tahap pengolahan data kendala yang dihadapi yaitu nama penyewa lapak dan yang menempati lapak seringkali berbeda dan lapak tidak digunakan sesuai dengan fungsinya yang menyebabkan kesulitan dalam menentukan tarif pengenaan retribusi dan pada tahap pengimplementasiannya saat pembayaran retribusi kendala yang dialami yaitu sistem mesin M-pos yang bermasalah yang berdampak pada proses pemungutan retribusi tidak optimal.
3. Upaya yang dilakukan Bank BPD Bali Cabang Bangli untuk mengatasi kelemahan dari program ini yaitu autentikasi ganda (2FA) dan verifikasi setiap tindakan dalam akses sistem, memperkuat akses akun admin atau petugas pemungut dengan autentifikasi user, pencatatan transaksi real-time langsung ke server pusat dan bank,

Pelatihan integritas bagi petugas pemungut pasar untuk meningkatkan integritas dalam bekerja. Upaya yang dilakukan dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi yaitu Memberikan sosialisasi dan informasi kepada para pedagang terkait digitalisasi dan program E-Retribusi pasar, melakukan validasi dan pemutakhiran data lapangan secara berkala dan mengevaluasi sistem penarikan retribusi dengan pengecekan secara berkala.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah serta memperhatikan kesimpulan yang ada, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pihak Bank BPD Bali Cabang Bangli dan Pemerintah Kabupaten Bangli yakni dinas perindustrian dan perdagangan memberikan sosialisasi kepada seluruh pedagang terkait manfaat pemungutan dan alokasi pemungutan retribusi pasar secara digital.
2. Pihak pengelola pasar melakukan validasi data secara berkala untuk memastikan pedagang yang terdaftar sebagai penyewa lapak sama dengan yang menempati lapak sehingga dapat meminimalisir terjadinya tumpang tindih dalam pembayaran retribusi pasar.
3. Mengoptimalkan sistem pembayaran agar tidak *error* dan dapat berjalan dengan baik saat digunakan secara bersamaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirul, H. (2017). *Kebijakan Pajak Tarif Pemerintah Tentang Retribusi Daerah Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2014*.
- Anggela, T. R. (2019). Retribusi Daerah Sebagai Pendapatan Asli Daerah. *Prisma, November*, 1–8. [tutorestuanggela@student.unsri.ac.id](mailto:tutorestuanggela@student.unsri.ac.id)
- Ermayanti, D., & Mutiara, N. (2024). *Optimalisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang dari e-Retribusi Pasar di Pasar Kanigoro Kabupaten Blitar*. 24(April), 1–23. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/otonomi/article/view/5775/2690>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2001). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nompr 66 Tahun 2001 Tentang Retribusi Daerah. *Demographic Research*, 4–7.
- Suwanda, I. G. M., & Tjenreng, M. B. Z. (2025). Implementasi Prinsip Good Governance dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Studi Kasus pada Pemerintah Daerah. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(1), 271–282. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v5i1.1298>

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI